BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini diterapkan untuk melihat bagaimana volume ekspor teh Indonesia dipengaruhi oleh produksi, harga teh internasional, harga kopi internasional, dan nilai tukar. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Variabel produksi dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif signifikan. Semakin besar tingkat produksi yang dicapai, semakin mendorong volume ekspor teh ke luar negeri.
2. Variabel harga teh internasional dalam jangka panjang pengaruh positif signifikan. Dalam jangka pendek harga teh internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh.
3. Variabel harga kopi internasional baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh negatif signifikan. Hal ini menandakan setiap kenaikan harga kopi internasional, volume ekspor teh akan mengalami penurunan.
4. Variabel nilai tukar dalam jangka panjang nilai tukar berpengaruh negatif signifikan, sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor teh. Hubungan negatif dalam jangka panjang menandakan nilai tukar naik atau terdepresi, barang-barang ekspor menjadi lebih mahal, yang pada gilirannya mengurangi permintaan untuk barang-barang ekspor. Sehingga volume ekspor teh akan mengalami penurunan.
5. Variabel produksi, harga teh internasional, harga kopi internasional, dan nilai tukar secara simultan dapat mempengaruhi volume ekspor teh di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian memungkinkan diperolehnya sejumlah saran teoritis dan praktis yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Temuan penelitian ini dimaksudkan sebagai panduan bagi peneliti berikutnya dalam memperluas penelitian ini dan diharapkan mengkaji penelitian di masa

depan dengan menggunakan variabel-variabel berbeda yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat membandingkan penelitian mengenai ekspor teh Indonesia dengan penelitian negara pengekspor teh lainnya. Selain itu, cakupan objek kajian dapat diperluas dengan membandingkan beberapa objek misalnya dengan negara-negara tujuan ekspor untuk memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai penelitian ini.

V.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan pemerintah untuk lebih berupaya meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk ekspor Indonesia serta jumlah pasokan ke pasar internasional dengan memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai pentingnya kualitas produk, melakukan ekspor produk guna memaksimalkan pendapatan masyarakat dan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi secara efektif, serta kemudahan pembelian benih dalam upaya menunjang produktivitas pada khususnya.
2. Guna meningkatkan kualitas teh yang dihasilkan dan menjadikan teh Indonesia lebih berdaya saing di kancah internasional, kerja sama dan sinergi antar pemangku kepentingan, kebangkitan benih dan infrastruktur pendukung, serta pendidikan petani merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, dapat juga diberikan pembinaan kepada para pelaku usaha agar dapat berinovasi dan bersaing secara digital dalam berbagai hal, mulai dari pembuatan benih hingga ekspansi ke kategori produk baru seperti teh.
3. Bagi peneliti yang ingin membahas topik terkait dapat memasukkan dan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini agar anda dapat merencanakan dan melakukan kajian lebih mendalam terhadap indikator-indikator yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya.